

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Desa Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Pembangunan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara terus menerus untuk mencapai perubahan kearah yang lebih baik dalam mewujudkan masyarakat yang makmur. Pembangunan yang dilaksanakan di Desa Sentol pada dasarnya mengacu pada rencana strategis pemerintah seperti program desa tematik yang dicanangkan sebagai wahana untuk memajukan usaha pembangunan masyarakat. Sebagaimana dapat diketahui bahwa keberhasilan pada pelaksanaan suatu pembangunan sangat dipengaruhi oleh keberadaan potensi yang ada. Untuk mengetahui potensi tersebut dapat didukung melalui data yang konkret. Adapun data yang dimaksud disusun dalam profil desa sekaligus merupakan gambaran umum yang menyangkut situasi dan kondisi serta potensi yang ada dalam wilayah desa. Dengan demikian, dapat memberikan gambaran mengenai segala kegiatan yang telah dicapai oleh Desa Sentol. Berdasarkan letak geografis wilayah, Desa Sentol berada di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur dengan luas 343.713 m². Adapun batas-batas Desa Sentol sebagai berikut:

- a) Di sebelah timur, berbatasan dengan Desa Tambung dan Peltong.
- b) Di sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Kowel dan Kolpajung.
- c) Di sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Blumbungan.
- d) Di sebelah Selatan, berbatasan dengan Kelurahan Lawangan Daya.

Kondisi topografi Desa Sentol termasuk daerah dataran rendah dengan ketinggian tanah 3 m di atas permukaan laut. Desa ini berjarak 7 km dari kecamatan Pademawu dan berjarak 5 km dari pusat pemerintah Kabupaten Pamekasan. Desa Sentol mempunyai lahan berupa tanah persawahan, tegalan, hutan dan tiga perumahan, di antaranya: 1) Perumahan Sentol Regency di Dusun Sompor. 2) Perumahan Green Village di Dusun Barat II. 3) Perumahan Lada Permai di Dusun Barat I.

Berdasarkan data monografi per 31 September 2021 jumlah penduduk Desa Sentol mencapai 3.626 penduduk dengan jumlah 1.158 KK.

Desa Sentol terdiri dari empat dusun, di antaranya.

- 1) Dusun Barat I;
- 2) Dusun Barat II;
- 3) Dusun Tengan; dan
- 4) Dusun Sompor.¹

2. Visi Dan Misi Profil Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

a. Visi:

Untuk mewujudkan suatu sasaran yang akan dicapai dalam melaksanakan program kegiatan, terdapat visi desa yaitu “Terwujudnya desa Sentol cerdas, aman, sejahtera menuju desa yang produktif.”

¹ Profil Desa Tematik

b. Misi:

Untuk mencapai visi tersebut, maka terdapat misi di Desa Sentol sebagai berikut.

- 1) Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha-usaha kerukunan intern warga masyarakat yang disebabkan karena adanya perbedaan agama, keyakinan, organisasi lainnya.
- 3) Mendorong masyarakat untuk berpendidikan upaya melahirkan SDM yang profesional.
- 4) Menata pemerintahan desa Sentol yang kompak dan bertanggungjawab dalam mengembangkan amanat masyarakat.
- 5) Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius.
- 6) Memberikan pembelajaran tentang agama guna meningkatkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan masyarakat terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat.
- 7) Menumbuhkembangkan kelompok tani serta bekerjasama dengan HIPPA untuk memfasilitasi kebutuhan petani.
- 8) Menumbuhkembangkan usaha kecil dan menengah.

3. Data Kependudukan Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Secara umum untuk bisa menggambarkan kondisi Penduduk Desa Sentol dapat diklasifikasikan berdasarkan jumlah dan jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan, pendidikan, dan sebagai pelengkap klasifikasi sebagai agama.

Untuk lebih mudah memahami klasifikasi penduduk Desa Sentol, kami akan menggambarkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Data Kependudukan

Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	
1.158	2.183	1.443	3.626

Luas Desa Sentol 402.77 ha yang terbagi 82 ha sawah, 226,77 ha tanah kering, 11,2 ha tanah basah, dan 82,80 ha luas fasilitas umum, dengan jumlah penduduk secara keseluruhan 3.626 jiwa 2.183 (lk) dan 1443 (pr) yang menyebar di 4 Dusun dengan berbagai potensi sumber daya alamnya yang sangat melimpah mulai dari lahan pertanian, dan lain sebagainya. Jika dilihat dari luas wilayah dengan jumlah penduduknya, Desa Sentol berada pada tingkat yang ideal pada segi kepadatan dan pertumbuhan penduduk.

Data Kependudukan Berdasarkan Pekerjaan

Pendudukan Berdasarkan Pekerjaan							
Petani	Nelayan	Pedagang	Pegawai	TNI dan POLRI	Wiraswasta	Buruh	DII
502	4	41	169	15	114	137	202

Untuk profesi masyarakat Desa Bunder lebih dominan pada profesi petani yakni 42% Petani, 0.3% Nelayan, 4% pedagang 14% Pegawai, TNI atau POLRI 49 1%, kemudian Wiraswasta 10% dan Buruh 12%, hal ini di

sebabkan karena kondisi geografis Desa Bunder lebih dominan pada daerah dataran rendah sehingga lahan pertanian sangat luas.

Data Kependudukan Berdasarkan Agama

Pednduduk Berdasarkan Agama					
Islam	Kristen	Hindu	Protestan	Khatolik	Dill
100%	0	0	0	0	0

Tabel diatas menunjukkan populasi masyarakat berdasarkan agama di Desa Sentol, Kecamatan Pademawu, Kabupaten pamekasan, dimana jumlah populasi masyarakat yang ada di desa Bunder yang beragama Islam 100%

4. Potensi Unggulan Desa Sentol

Desa tematik merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Pamekasan sebagai upaya mendorong perekonomian masyarakat secara merata melalui potensi masing-masing desa. Tingkat pendapatan rata-rata penduduk Desa Sentol yang tidak bisa ditentukan secara pasti karena berhubungan dengan mata pencaharian masyarakat desa yang dapat teridentifikasi dalam beberapa sektor yaitu pertanian, nelayan, pedagang, industri dan lain-lain. Namun, salah satu potensi unggulan yang diangkat di Desa Sentol yakni dalam sektor perdagangan dan industri yang masuk dalam potensi perekonomian.

Sektor industri menjadi penggerak pertumbuhan perekonomian karena mempunyai keuntungan yang lebih dibandingkan dengan sektor pertanian, dari itu sektor industri menjadi salah satu potensi unggulan di Desa Sentol.

Adapun potensi unggulan yang dapat menjadi katalisator untuk meningkatkan perekonomian di Desa Sentol diantaranya:

a. Sate Lalat

Sate lalat, sate unik khas Madura tepatnya di Desa Sentol Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Sate lalat merupakan salah satu potensi unggulan dalam bidang perdagangan yang ada di desa ini. Disebut sate lalat karena potongan dagingnya yang kecil sehingga kelihatan seperti lalat.

Pedagang sate lalat di Desa Sentol ini dapat dijumpai di daerah Dusun Tengah, Desa Sentol dengan 18 orang pedagang. Hal ini telah menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sentol mampu meningkatkan penghasilannya, memenuhi kebutuhan ekonominya dengan berwirausaha melalui sate lalat yang pada dasarnya merupakan salah satu potensi yang ada di desa ini.

Bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan sate lalat yakni, daging ayam/sapi dengan bumbu yang berbahan dasar kacang tanah serta kecap. Adapun cara pembuatan sate lalat sebagai berikut.

- a) Potong daging kecil-kecil
- b) Daging yang sudah dipotong ditusukkan ke lidi
- c) Sate dipanggang pada bara api
- d) Untuk bumbunya kacang tanah disangrai terlebih dahulu hingga matang, kemudian digiling hingga halus.
- e) Setelah sate matang, angkat kemudian sajikan dengan bumbu kacang ditambah dengan kecap.

b. Gypsum

Awal mula ada industri gypsum di Desa Sentol (Madura) pada Tahun 1996, ada seorang pendatang dari Kalibaru yang menetap di Dusun Sompur, Desa Sentol. Gypsum menawarkan kinerja yang baik dan industri gypsum ini dapat dijumpai di daerah Dusun Sompur, Desa Sentol dengan 25 pengrajin.

Gypsum merupakan salah satu bahan bangunan yang dimanfaatkan sebagai pelapis interior untuk dinding dan plafon. Gypsum diyakini mampu memberikan sentuhan seni dan estetika yang istimewa. Untuk pengrajin gypsum di Desa Sentol ini terdapat beberapa rumah yang penuh dengan beberapa benda seperti papan tipis berwarna putih tergantung dan memiliki pola tertentu seperti ukiran, pola mozik, pola kubis, serta berbentuk kotak, lingkaran dan model lain. Berikut adalah cara pembuatan Gypsum.

- 1) Membuat adonan gypsum
- 2) Diamkan adonan selama kurang lebih 15 menit
- 3) Siapkan cetakan yang akan digunakan
- 4) Lumasi cetakan dengan solar dan lem khusus (katalis)
- 5) Tuangkan cairan gypsum yang tadi dan diamkan.
- 6) Setelah mengering, segera angkat gypsum dari dalam cetakannya.
- 7) Gypsum yang sudah jadi bisa diratakan menggunakan ampelas yang halus

c. Industri Pandai Besi

Industri pandai besi merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang pertukangan besi. Biasanya dalam usaha ini membuat senjata tradisional. Senjata tradisional di Madura seperti Celurit bisa dibuat dalam industri pandai besi. Di Desa Sentol industri pandai besi dapat dijumpai di daerah Dusun Tengah, Desa Sentol dengan 3 pengrajin. Pada awalnya pembuatannya tidak menggunakan alat yang ada pada zaman sekarang, melainkan menggunakan tangan dan dengkul sebagai landasan bahwa besi dapat dijadikan alat (senjata).

Pembuatan pandai besi terkadang tidak menggunakan tenaga perorangan, melainkan membutuhkan beberapa tenaga kerja. Dalam industri pandai besi, pembuatan senjata tradisional seperti celurit ini biasanya dibuat dari besi yang dipanaskan menggunakan bara api, kemudian dicetak. Proses dalam pembuatan celurit kurang lebih menggunakan tiga tenaga kerja.

d. Industri Gamping

Pemenuhan kebutuhan pokok warga Desa Sentol ini masih dalam konteks perindustrian. Seperti industri gamping, yang pada umumnya digunakan masyarakat sebagai salah satu bahan bangunan. Batu gamping termasuk dalam golongan batuan sedimen. Kegiatan industri gamping masih tergolong tradisional yaitu dengan menggunakan tenaga manusia. Industri batu gamping di wilayah kecamatan Pademawu, tepatnya di Desa Sentol ini dapat dijumpai di daerah

Dusun Sompur dengan 4 sektor industri gamping. Hasil dari industri ini di gunakan sebagai bahan pewarna putih pada tembok.

A. Paparan Data

Berdasarkan Yang telah peneliti dapatkan di tempat penelitin, baik dengan cara wawancara, observasi maupun dokumentasi maka yang dapat peneliti paparkan dari penelitian yaitu:

1. Peraktik penyambungan listrik pada musim tembakau yang di

lakukan oleh petani tembakau di Desa Sentol Kecamatan Pademawu

Kabupaten Pamekasan

Untuk mengetahui praktik penyambungan listrik pada saat musim tembakau yang dilakukakan petani tembakau desa sentol kecamatan pademawu kabupaten pamekasan, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi kepada petani tembakau desa sentol kecamatan pademawu kabupaten pamekasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petani tembakau yang berkaitan dengan peraktik penyambungan listrik pada musim tembakau yang di lakukakan petani tembakau di Desa Sentol kecamatan pademawu kabupaten pamekasan menjelaskan tentang latar belakang profesinya sebagai seorang petani tembakau di suatu desa sentol, sebagaimana telah di paparkan oleh bapak Awi yaitu:

“Perkenalkan nama saya Awi latar belakang saya menjadi profesi petani karena dulu saya sering di ajak orang tuanya saya ke sawah untuk bercocok tanam jadi sampai saat ini selain saya tidak punya pengalaman dan tidak tamat sekolah dasar maka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya yaitu hanya sebagai petani khususnya

yaitu bercocok tanam tembakau hal inilah yang melatar belakangi saya menjadi profesi petani.”²
Bapak Awi menyatakan atau menjelaskan mengapa dia menjadi profesi seorang petani karena faktor kebiasaan dari orang tua dan kurangnya pengetahuan atau kemampuan yang ia miliki yang menyebabkan ia menjadi seorang petani.

Saudara bapak Ariwibowo selaku petani tembakau di Desa Sentol kecamatan pademawu kabupaten pamekasan juga memaparkan penjelasan yang melatar belakanginya sebagai petani tembakau, sebagaimana di sampaikan sebagai berikut:

“Sebelumnya saya perkenalkan nama saya Ariwibowo di sini saya akan memaparkan alasan saya menjadi seorang petani, sebenarnya saya dulu beprofesi sebagai kuli bangunan namun melonjaknya kebutuhan keluarga sehari-hari kurang saya tergiur untuk mencari usaha sampingan seperti menjadi petani tembakau dan alhamdulillah kebutuhan sehari-hari saya menjadi lebih baik lagi dan sampai saat ini saya tetap menjadi seorang petani tembakau hanya itu saja yang bisa saya paparkan mengenai alasan saya menjadi seorang petani.”³

Saudara bapak Ariwibowo menyatakan latar belakangnya sebagai profesi menjadi seorang petani tembakau di karenakan penghasilan sehari-harinya sebagai kuli bangunan kurang mencukupi kebutuhan keluarganya maka dari pemaparan bapak Ariwibowo dia mencari penghasilan sampingan sebagai seseorang yang menjadi profesi petani.

Berdasarkan informasi dari dua pihak informan diatas mengenai latar belakang menjadi seorang petani tembakau dapat di simpulkan bahwa bercocok tanam tembakau atau bertani tembakau di Desa Sentol yaitu akibat dari kurangnya pengetahuan lainnya dan bertani adalah suatu warisan yang dikerjakan oleh orang tuanya dan sisi lain karena faktor

² Awi, Petani Tembakau Di Desa Setol, Wawancara Langsung, (4 Juni 2022)

³ Ariwibowo, Petani Tembakau Di Desa Sentol, Wawancara Langsung, (3 Juni 2022)

penghasilan yang kurang maka keduanya beralih atau berprofesi sebagai petani tembakau, selanjutnya wawancara dengan bapak Supra'i selaku seorang petani tembakau, adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“Bertani atau bercocok tanam yaitu adalah suatu pekerjaan yang sangat mulia karena selain membantu menyuplai sumber kebutuhan yang di perlukan oleh warga negara khususnya indonesia misalnya yang di lakukan oleh seorang petani seperti bapak Awi dan Bapak Ariwibowo yang bercocok tanam tembakau beliau juga termasuk seseorang yang membantu perekonomian negara dalam bidang perdagangan dengan cara meningkatkan hasil tanaman tembakaunya yang di kenal tembakau Madura adalah salah satu tembakau yang paling bagus. biasanya penanaman tembakau ini dilakukan pada saat setelah musim padi usai karena di situ pergantian musim juga mengikutinya dari musim hujan hingga musim kemarau dan itu sangat cocok dan bagus buat melakukan penanaman tembakau.”⁴

Bapak Supra'i memaparkan bahwasanya menjadi seorang petani yaitu suatu pekerjaan yang sangat mulia karena bisa membantu perekonomian negara juga termasuk salah satu penyuplai tembakau yang sangat bagus karena tembakau Madura adalah salah satu tembakau yang kualitasnya sangat baik. Hal itu juga di paparkan oleh bapak Heri yang juga sebagai petani tembakau di Desa Sentol dan rumahnya tidak jauh dari persawahannya beliau memaparkan aktivitasnya sebagai petani tembakau sebagai berikut:

“Aktivitas yang dilakukan pada musim tembakau ini dilakukan ketika pada pergantian musim misalnya di lakukan pada musim kemarau tiba karena tanaman tembakau ini tidak banyak membutuhkan air kenapa tembakau ini dilakukan pada musim kemarau karena apabila dilakukan pada musim hujan tanaman tembakau tidak bagus juga di sebabkan banyak air alangkah baiknya dilakukan ketika musim kemarau agar pertumbuhan tembakau menjadi lebih baik lalu lamanaya penanaman tembakau sekitar tiga bulan sampai empat bulan lamanya .”⁵

⁴ Supra'i, Petani Tembakau Di Desa Sentol, Wawancara Langsung, (3 Juni 2022)

⁵ Heri, Petani Tembakau Di Desa Sentol, Wawancara langsung, (3 Juni 2022)

Dari berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan dapat di simpulkan bahwa awal atau mulai dilakukan penanaman tembakau di lakukan pada musim kemarau biasanya setelah musim padi usai karena tembakau ini termasuk tumbuhan yang tidak perlu membutuhkan air yang agar bisa menjadi tembakau yang sangat bagus dan dilakukannya kurang lebih empat bulan dalam semusim untuk melakukan bercocok tanam tembakau.

Wawancara berikutnya tetatang sistem persiapan penggarapan dalam melakukan penanaman tembakau atau melakukan periapan pengolahan lahan yang baik untuk melakukan penanaman tembakau, dengan hasil beberapa wawancara sebagai berikut:

“Bapak Ariwibowo memaparkan dalam melakukan penanaman tembakau terlebih dahulu harus melakukan persiapan lahan terdahulu seperti tanah bekas penanaman padi terdahulu harus di bersihkan dahulu agar penaman tembakau menjadi lancar sebab nanti apabila tidak di bersihkan di sekitar tanaman tembakau banyak di tumbuh rumput liar selain itu tanah harus dibajak dahulu agar dalam melakukan penanaman tembakau lebih sempurna dengan di bentuk atau orang madura menyebutkan dengan cara di (coklak) setelah itu mebentuk penampungan air sebagai saran penampungan air agar gampang dalam melakukan penyiraman tembakau.⁶

Bapak Ariwibowo memaparkan dalam hal mempersiapkan melakukan penanaman tembakau terlegih dahulu mempersiapkan lahannya terlebih dahulu seperti pembajakan sawah dan mempersiapkan kebutuhan atau keperluan lainnya seperti pembuatan penampungan airnya

Hal selaras juga di paparkan oleh bapak Supra'i dalam melakukan persiapan lahan untuk melakukakan penanaman tembakau, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

⁶ Ariwibowo, Petani Tembakau Di Desa Sentol, Wawancara langsung, (3 Juni 2022)

“Memang betul sebelum melakukan penanaman tembakau hal penting terlebih dahulu harus mempersiapkan lahan terlebih dahulu yaitu dengan cara tanah sebelum dilakukan penanaman terlebih dahulu harus dilakukan pembersihan lahan terlebih dahulu, tanah di tata rapi atau di bentuk, dan baru apabila sudah di bentuk lalu di (coklak) atau ditengahnya di kasik lubang buat tempat bibit tembakau.⁷

Melakukan pembentukan lahan atau persiapan dalam melakukan penanaman tembakau juga di perkuat oleh wawancara langsung dengan bapak Heri sebagai selaku petani tembakau juga yang ada di desa sentol dan beliau juga menambahkan pemaparannya yaitu sebagai berikut:

“Dalam hal melakukan penanaman tembakau saya selaku petani juga harus mempersiapkan kebutuhan lainnya yaitu kebutuhan listrik karena jarak dari rumah saya sangat jauh dengan persawahan saya, setelah itu saya juga mempersiapkan mesin listrik saya agar bisa membantu saya memancarkan air yang terdapat pada dalam sumur kurang lebih seperti itu persiapan saya sebelum melakukan penanaman tembakau yang saya lakukan.⁸

Berdasarkan wawancara langsung dari ketiga informan di atas tentang bagaimana melakukan persiapan dalam melakukan penanaman tembakau oleh petani dapat disimpulkan bahwa pada saat melakukan penanaman tembakau terlebih dahulu harus mempersiapkan lahannya terlebih dan kebutuhan lainnya yang meliputi dalam melakukan penanaman tembakau yang baik dan benar.

Wawancara selanjutnya mengenai proses penyambungan listrik yang dilakukan petani sebagai salah satu penyokong membantu petani dalam melakukan persiapan penanaman tumbuhan tembakau adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“Dalam melakukan penyambungan listrik disini saya mempersiapkan terlebih dahulu beberapa indikator penyambung arus listrik misalnya saya mempersiapkan kabel yang sangat panjang agar bisa dapat terhubung kesumber listrik yang ada di dirumah

⁷ Supra'i, Petani Tembakau Desa Sentol, Wawancara Langsung, (3 juni 2022)

⁸ Heri, Petani Tembakau Desa Sentol, wawancara Langsung, (3 juni 2022)

warga sekitar sawah saya sebelumnya saya meminta izin terlebih dahulu kepada pemilik bahwa saya akan menyambungkan listrik untuk bisa menghidupkan mesin pompa air saya yang saya perlukan untuk keperluan menyiram tanaman tembakau yang saya tanam.⁹

Pernyataan ini juga di sampaikan oleh bapak Suprai' selaku petani tembakau yang juga meminta bantuan terhadap warga sekitar agar bisa menyambungkan arus listrik ke pompa airnya, dengan hasil wawancara sebagai berikut.

“Sudah lama saya meminta bantuan listrik kepada warga sekitar untuk memudahkan saya dalam urusan menanam tembakau karena mesin pompa air yang saya miliki ini bisa hidup apabila ada bantuan tenaga listrik yang saya dapatkan dari warga sekitar tidak lupa arus listrik yang saya gunakan ini dengan cara menyambungkan aliran kabel dari sawah saya menuju rumah sekitar yang dekat dengan sawah saya dan biaya yang saya keluarkan selama penanaman tembakau kurang lebih empat bulan ini biayanya saya ganti kepada pemilik rumah karen demikian sayapun sangat terbantu dengan warga sekitar yang bisa meberi bantuan listrik kepada saya selama penanaman atau selama musim tembakau.¹⁰

Lalu diperkuat oleh pernyataan dari bapak Heri yang juga melakukan penyambungan listrik kepada warga sekitar dengan wawancara sebagai berikut.

“Benar sedemikian memang saat pada musim tembakau saya juga terbantu dengan adanya warga sekitar yang bisa membantu saya dalam urusan keperluan melakukan penanaman tembakau bantuan yang di lakukan oleh warga yaitu dengan cara menyambungkan listrik rumahnya kepada mesin pompa air saya.¹¹

Berdasarkan informasi wawancara dari ketiga pihak di atas dapat di simpulkan bahwa dalam melakukan proses penyambungan listrik mereka di bantu oleh warga sekitar dalam urusan listrik yang mereka perlukan untuk menghidupkan suatu mesin pompa air yang mereka miliki

⁹ Ariwibowo, Petani Tembakau Di Desa Sentol, Wawancara Langsung, (3 Juni 2022)

¹⁰ Supra'i, Petani Tembakau Di Desa Sentol, Wawancara Langsung, (3 juni 2022)

¹¹ Heri, Petani Tembakau Di Desa Sentol, Wawancara Langsung, (3 Juni 2022)

agar mesin pompa airnya bisa bekerja dengan baik dalam memancarkan air dari sumur yang dimiliki petani tembakau.

Wawancara selanjutnya adalah wawancara kepada penduduk sekitar sawah mengenai penyambungan listrik yang dilakukan petani tembakau kepada dirinya yang sudah memberi bantuan listrik kepada petani tersebut.

wawancara ini akan di paparkan oleh bapak Abdullah langsung mengenai penyambungan listrik yang dilakukan petani tembakau, adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“Sebelumnya perkenalkan nama saya Abdullah saya warga Desa Sentol, benar adanya saya sudah lama membantu petani lewat penyambungan listrik yang terdapat dalam rumah saya biasanya petani terlebih dahulu meminta izin kepada saya bahwa ia akan meminta bantuan saya agar bisa memberi izin agar dapat menyambungkan aliran kabelnya untuk memperoleh sumber listrik saya pun mengizinkannya karena tolong menolong sesama manusia itu sangat perlu karena hidup di dunia ini hakikatnya harus saling tolong menolong sebagaimana sudah dicontohkan oleh Nabi Muhamah SAW. Saya ikhlas menolong petani itu karena selain rumah mereka jauh dari sawah saya juga tidak keberatan asal mereka siap mengganti biaya listrik yang mereka pakai selama musim tembakau itu karena apa yang meminta bantuan listrik kepada saya tidak kurang dari tiga sapa empat petani dalam musim tembakau jadi saya mengatakan kepada petani bahwa sanya saya siap membantunya asal kalian sanggup mengganti bianya.”¹²

Bapak Abdullah memaparkan bahwasanya seorang petani boleh meminta bantuan terhadap dirinya kalau memang butuh bantuan darinya misalnya seperti bantuan listrik silahkan tidak apa-apa asal itu biayanya di tanggung sendiri selama musim tembakau atau kurang lebih empat bulan selama musim tembakau itu.

Hal selaras juga di paparkan oleh ibu Shafiyah yang rumahnya dekat dengan sawah yang biasanya di minta bantuan oleh petani dalam urusan

¹² Abdullah, Pemeberi Bantuan Listrik, Wawancara Langsung, (4 juni 2022)

menyambungkan listrik yang di butuhkan petani, adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“Iya biasanya saya pada saat musim tembakau petani di sini meminta bantuan dan saya memeberi bantuan tersebut yang berupa menyambungkan listrik dari kabel petani ke arus listrik yang ada di sini asal mereka juga bersedia menggatinya selama di pakai karena arus lisrtrik di rumah saya kurang lebih 450 volt atau banyak maka saya tidak keberatan dengan apa yang di minta oleh petani.”¹³

Hal ini juga di perkuat dengan apa yang di sampaikan oleh saudara bapak Mahrus yang juga membantu kegiatan petani berupa penyambungan listrik dari rumahnya.

“bener adanya saya juga selaku petani disini saya juga membantu penyambungan listrik yang di butuhkan petani, sebenarnya orang tua saya juga bercocok tanam tembakau yang disitu saya juga membutuhkan arus listrik untuk menghidupkan mesin pompa air yang ada di sumur saya.”¹⁴

Dari ketiga informan yang sudah memaparkan hasil wawancara yang dilakukan dalam petani dalam peraktik penyambungan listrik tersebut dapat di simpulkan bahwa sanya pada peroses penyambungan terlebih dahulu petani meminta izin kepada warga sekitar sawah yang bersedia memberi bantuan listrik terhadapnya dengan alasan mereka sanggup mengganti bianyanya yang di pakai pada semusim melakukan penanaman tebakau. Wawancara selanjutnya ialaha bagaimana peroses pembayaran biaya yang di lakuakan petani kepada warga sekitar, hasil wawancaranya sebagai berikut:

“pada saat peroses pembayaran tagihan listrik kepada PLN saya memberi tahu kepada petani bahwasanya pada bulan ini saya membayar tagihan listrik biasanya Rp.108.000 akibat dari saya memberi bantuan listrik kepada petani maka biaya yang

¹³ Shafiyah, Pemeberi Bantuan Listrik, Wawancara Langsung, (4 juni 2022)

¹⁴ Mahrus, Pemeberi Bantuan Listrik, Wawancara Langsung, (4 juni 2022)

dikeluarkan saya bertambah menjadi Rp.150.000 jadi total yang harus di bayar petani sebesar Rp.42.000 setiap satu bulan.¹⁵ Pratik pembayaran juga di paparkan oleh Ibu Shafiyah selaku warga yang meberi batuan listrik kepada petani tembakau yang beliau bantu.¹⁶

“Pembayaran yang di keluarkan petani ini saya tidak meminta setiap bulannya namun saya meminta tagihanya selama mereka sudah dalam musim panenya karena kebutuhan listrik yang saya pakai juga terlalu banyak dalam melakukan aktivitas setiap harinya jadi saya dan petani sepakat pembayaran di akhir musim panen saja dengan besaran bianya biasanya kurang lebih Rp.200.000 saya juga kasihan iba dan kasihan kepada petani ketika mereka panen tembakau mereka mengalami kerugian di karenakan panen di musim lalu banyak petani yang merugi karena hasil panennya kurang bagus dan penjual tembakaunya menjadi menurun jadi saya rata mengambil biaya sebesar Rp. 200.000 saja supaya tidak membebankan petani tembakau.”

Menurut ibu Shafiyah peroses pembayaran listrik yang di gunakan petani itu tidak menekankan petani supaya membayar sedemikian ibu Shafiyah memberi keringana atau memang ikhlas menolong petani tembakau itu dengan tujuan saling menolong sesama manusia karena memang betul adanya pada saat musim tembakau kemarin penjualan tembakau di madura mengalami keanjlokkan dalam pasaran di sebabkan kurang bagusnya hasil panen yang di lakukan oleh petani tembakau atau tembakaunya tidak sesuai apa yang di harapkan oleh pabrik rokok hal ini juga di sampaikan oleh bapak Mahrus, adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“Pada musim tembakau kemaren saya memang mengalami kerugian dalam bertani tembakau. Tembakau yang saya tanam tidak sesuai apa yang di harapkan oleh pabrik tembakau dan seorang pengupul tembakau namun untungnya biaya listrik yang saya pakai itu saya langsung besumber dari rumah saya langsung karena jarak rumah dan sawah berjarak tidak terlalu jauh maka saya

¹⁵ Abdullah, Pemeberi Bantuan Listrik, Wawancara Langsung, (4 juni 2022)

¹⁶ Shafiyah, Pemeberi Bantuan Listrik, Wawancara Langsung, (4 juni 2022)

putuskan untuk mengambil sumber arus listrik dari rumah saya langsung.”¹⁷

Dari hasil wawancara dari ketiga informan terdapat ketidak samaan sesuai apa yang mereka sampaikan misalnya bapak Abdullah memaparkan bahwa peroses pembayaran listrik di minta setiap bulannya dengan besaran sesuai apa yang mereka habis lain lagi dengan ibu Shafiyah yang memaparkan bahwa proses praktik pembayaran yang dia lakukan tidak menekankan kepada petani dan bianyanya pun hanya di batasi dengan besaran Rp.200.000 saja dalam semusim panen itu dan menurut bapak Mahrus peroses pembayarannya di membayar lang kepada pihak PLN karena yang dia pakai sumber listrik itu langsung dari rumhanya berdasarkan dari hasil wawancara dari informan di atas dalam peroses peraktik pembayaran tagihan listrik di Desa Sentol ada dua macam yaitu dengan membayar setiap bulan dan membayar setelah semusim menanam tembakau yaitu empat bulan.

Wawacara selanjutnya adalah wawancara pada saat musim panen tembakau yang akan di paparkan oleh bapak Supra”i dan bapak Ariwibowo, adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Pada saat sudah masuk musim panen tembakau atau saya rasa tembakau saya sudah siap untuk di panen saya menyuruh orang untuk mebantu saya untuk memulung hasil tembakau yang saya panen lalu pada saat itulah saya biasaya juga membayar tagihan listrik yang saya pakai selama musim tembakau.”¹⁸

Hal serupa juga di sampaikan bapak Ariwibowo yang dilakukan sesudah masuk panen tembakau, dengan hasil wawancara sebagai berikut:¹⁹

“kalau saya biasaya langsung menjualnya kepada pengepul tembakau karena saya juga memerhatikan biaya lagi yang harus

¹⁷ Mahrus, Pemeberi Bantuan Listrik, Wawancara Langsung, (4 juni 2022)

¹⁸ Supra”i, Petani Tembakau DI Desa Sentol, Wawancara Langsung, (4 juni 2022)

¹⁹ Ariwibowo, Petani Tembakau DI Desa Sentol, Wawancara Langsung, (4 juni 2022)

dikeluar selama masa musim panen yang harus menyuruh orang untuk mebantu saya dan jarak rumah saya ke sawah lumayan agak jau harus merental mobil untuk mengakut ke rumah saya jadi saya putuskan untuk menjual langsung tembakau dari batangnya langsung supaya saya juga bisa membayar tagihan listrik yang saya pakai selama musim tanam tembakau.”

Menurut pemaparan wawancara yang di jelaskan oleh kedua informan bahwasanya pada saat musim panen tembakau yang satu menyebutkan bahwa memilih untuk melakukan peroses panen dengan menuruh orang mebantu dan memanenkan hasil tembakaunya untuh di olah lagi berbeda dengan bapak Ariwibowo yaitu mejual langsung hasil tembakakaunya langsung ke pengupul karena menuruy beliau selama musim panen itu juga memerlukan biaya tambahan yang juga agak banyak dan dari hasilnya penjualannya di buat biaya untuk mebayar tagiahan listrik yang di pakai selama musim tembakau.

Hal tersebut di perkuat saat peneliti melakukan observasi pada saat musim panen tembakau, bahwasanya para pemilik tanaman tembakau ada yang melakukan panen dengan menyuruh kepada oarang atau pekerja yang bisa memulung tembakau dan ada pula yang bertransaksi untuk menjual hasil tanaman tembakaunya langsung kepada pengepul tembakau.

2. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penyambungan Listrik Mesin Air Di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik penyambungan listrik mesin air di Desa Sentol kecamatan pademawu kabupaten pamekasan, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada petani tembakau di desa sentol kecamatan pademawu kabupaten pamekasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para petani tembakau di Desa Sentol yang berkaitan dengan tujuan hukum ekonomi syariah terhadap praktik penyambungan listrik mesin air di Desa Sentol kecamatan pademawu kabupaten pamekasan seperti yang di paparkan bapak Ariwibowo sebagai berikut:

“Dalam peroses penanaman tembakau saya merasa kesusuahan dalam adanya menghidupkan mesin pompa air yang saya miliki namun saya sangat berterimakasih terhadap adanya rumah bapak Abdullah yang berada di dekat sawah atau lahan yang saya tanami tembakau sehingga saya sangat terbantu meminta bantuan terhadap beliau dalam urusan menyambungkan listrik ke pada rumah beliau, di sela itu saya juga membantu meringankan biaya tagihan listrik yang beliau bayar setiap bulan karena saya menyambungkan listrik terhadapnya.”²⁰

Adapun pernyataan yang di sapaikan oleh bapak Supra’I sebagai berikut:

“Kalau menurut saya mengenai rumah Ibu Shafiyah yang menjadi tempat dimana saya meminta kepada beliau untuk menyambungkan listrik saya sangat bertrimaksih kepada karena di sangat membantu saya dalam melakukan penanaman tembakau karena berkat bantuan listrik beliau mesin pompa air saya bisa nyala dan kapanpun bisa nyalakan karena sudah tersambung dengan sumber arus listrik kepada rumah beliau.”²¹

Dari penyaan informan di atas dapat di simpulkan bahwa sanya mereka berdua sangat berterikasih kepada bapak Abdullah dan Ibu Shafiah yang senantiasa membatu melancarkan usahanya dalam melakukan bercocok tanam tembakau karena berkat kedunya mereka tidak kesusuahan dalam melakukan penanaman tembakau dalam urusna penyambungan listrik.

Adapun wawancara kepada bapak kepala desa Sentol mengenai peroses penyambungan listrik pada musim tembakau adapun hasil wawancaranya sebagai berikut di paparkan langsung oleh Kepala Desa Sentol, Bapak Eka Hendra Prasetya sebagai berikut:

²⁰ Ariwibowo, Petani Tembakau Di Desa Sentol, Wawancara Langsung, (4 Juni 2022)

²¹ Supra’i, Petani Tembakau Di Desa Sentol, Wawancara Langsung, (4 Juni 2022)

“Mengenai peroses penyambungan listrik itu menurut saya dalam hidup kita perlu adanya hidup saling membantu sesama misalnya apa yang dilakukan oleh petani dan tetangga saya yang dimana tetangga itu memberi bantuan listrik kepada petani tembakau meskipun dalam hal itu si petani juga memberi biaya kepada tetaangga tersebut untuk mengganti biaya listrik yang mereka pakai karena salah satu bentuk membantu sudah menjadi poin yang sangat berharga jadi saya bilang sekali dengan warga Sentol untuk hiduplah saling tolong menolong biar hidupmu menjadi damai terimakasih.”²²

Lalu dilanjutkan dengan peroses ²³wawancara yang mengenai potensi tembakau yang di tanam oleh masyarakat desa sentol pada peroses pemasaran hasil panennya dengan wawancara sebagai berikut:

“Untuk hasil tembakau sendiri sejak musim ke musim ini hasil tembakau di desa Sentol ini tergantung apa yang terjadi pada musim tanam apabila musim ini bagus tidak seperti kemaren maka insyallah hasil panennnya bisa bagus dan petani bisa memperoleh keuntungannya namun tidak menutup kemungkinan akan sebaliknya.”

Di sampaikan juga oleh salah satu tokoh ustad yang berada di desa Sentol mengenai ibadah yang di lakukan oleh masyarakat Sentol dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Ibadah yang dilakukan oleh masyarakat yang ada di Desa Sentol menurut saya sudah cukup baik dikarenakan jamaah saat sholat Magrib dan isya’ masih banyak, kalau sholat dzuhur, ashar dan subuh mungkin mereka sholat dirumah ataupun ditempat kerjanya, serta saat sholat jumat dan tarawih masjid selalu penuh. Kalau mengenai puasa menurut saya masih banyak masyarakat yang berpuasa walaupun ada juga sebagian yang tidak berpuasa.”²⁴

Adapun wawancara dengan ustad Shafi’i mengenai peroses penyambungan listrik pada musim tembakau adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“mengenai proses penyambungan listrik yang terjadi di Desa Sentol ini menurut saya sudah baik dan saya temui kepada petani itu mereka meminta bantuan listrik kepada perumahan yang ada di sekitar sawah apa yang dilakukan keduanya termasuk perbuatan

²² Eka Hendra Prasetya, Kepala Desa Sentol, Wanwancara langsung, (4 juni 2022)

²³ Eka Hendra Prasetya, Kepala Desa Sentol, Wanwancara langsung, (4 juni 2022)

²⁴ Shafi’i, Ustad Di Desa Sentol, Wawancara Langsung, (4 Juni 2022)

yang sangat baik dengan saling tolong menolong sesama namun dalam konteks itu ada unsur jual beli di dalamnya itu seperti peraktek jual beli yang di lakukan oleh keduanya yaitu si petani membeli listrik kepada warga karena menurut penjelasan petani itu mereka mengganti biayanya kepada pemilik rumah itu namun di sisi lain itu sudah termasuk perbuatan yang sangat baik yang di lakukan oleh warga yang memberi bantuan kepada petani.”²⁵

Dari hasil wawancara kepada Ustad Shafi’i beliau menjelaskan bagai mana proses yang terjadi di dalam sentol bahwasanya pada proses penyambungan listrik terdapat juga unsur jual beli yang teradi dalam peraktek proses penyambungan listrik yang terjadi pada musim tembakau yang di lakukan oleh petani dan pemilik rumah yang berada tidak jau dengan persawahan.

B. Temuan Peneliti

Setelah melakukan penelitian kemudian peneliti mengumpulkan data melalau wawancara, pengamatan, dan dokumnetasi yang dapat di peroleh di lapangan ada beberapa temuan. Hasil temuan yang di dapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Petani tembakau di Desa Sentol rata-rata memiliki pendidikan yang rendah.
2. Mejadi petani termasuk dari warisan orang tuanya.
3. Yang melatarbelakangi menjadi seorang petani adalah karena untuk menafkahi keluarganya.
4. Melakukan penanamana tembakau dilakukan pada musim kemarau karena tembakau merupakan tumbuhan yang tidak perlu banyak air.

²⁵ Shafi’i, Ustad Di Desa Sentol, Wawancara Langsung, (4 Juni 2022)

5. Pada saat melakukan penanaman tembakau ada tiga tahap yaitu membajak sawah, di cangkul dengan rapi (palo), dan tangan dikasik lubang (coklak).
6. Pada saat melakukan penanaman perlunya adanya bantuan pekerja begitu pula pada saat panen juga perlu adanya pekerja juga.
7. Sebagian ada yang langsung menjual tembakau dalam bentuk belum di panen.
8. Dalam melakukan penanaman tembakau ada hal-hal yang harus di persiakan terlebih dahulu.
9. Rata-rata yang bercocok tanam tembakau adalah usia 35 tahun ke atas.
10. Dalam melakukan penanaman tembakau harus memiliki mesin pompa air.
11. Petani melakukan transaksi jual beli listrik untuk bisa menghidupkan mesin pompa air.
12. Warga sekitar sawah berperan penting dalam proses keberhasilan petani.
13. Tagihan yang dikeluarkan petani tidak menentu ada yang setiap bulan dan ada pula setelah panen.
14. Hasil panen kadang tidak menentu yang terjadi pada musim panen kemaren yang petani merugi.
15. Di sisi lain dalam proses penanaman tembakau ada perilaku tolong menolong dari petani dan warga sekitar.

C. Pembahasan

1. Bagaimana praktik penyambungan listrik pada musim tembakau yang dilakukan oleh petani tembakau di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Desa Sentol memiliki jumlah penduduk mencapai 3.626 penduduk dengan jumlah 1.158 KK. Kondisi topografi Desa Sentol termasuk daerah dataran rendah dengan ketinggian tanah 3 m di atas permukaan laut. Desa ini berjarak 7 km dari kecamatan Pademawu dan berjarak 5 km dari pusat pemerintah Kabupaten Pamekasan. Desa Sentol mempunyai lahan berupa tanah persawahan, tegalan, hutan dan tiga perumahan, di antaranya: 1) Perumahan Sentol Regency di Dusun Sompor. 2) Perumahan Green Village di Dusun Barat II. 3) Perumahan Lada Permai di Dusun Barat I. Hal itulah yang mendorong sebagian besar penduduknya melakukan pekerjaan bercocok tanam atau bertani sesuai musim tanam misalnya menanam tembakau.

Pertanian merupakan profesi yang banyak ditekuni oleh masyarakat Sentol, khususnya bertani Tembakau, hal ini dikarenakan di Desa Sentol banyak terdapat sesorang persawahan, sehingga masyarakat Desa Sentol banyak memanfaatkan persawahan sebagai mata pencaharian yaitu bertani tembakau. Adapun latar belakang masyarakat desa Sentol menjadi petani tembakau yaitu dilatar belakang pendidikan yang rendah sehingga mencari pekerjaan sangat sulit dan masyarakat desa Sentol memutuskan untuk bertani Tembakau dilahannya sendiri maupun bertani tembakau di lahan orang lain.

Dalam hal ini, kepuasan petani tembakau dalam melakukan pekerjaannya masih belum sempurna dikarenakan para petani yang sudah lama maupun tidak lama bergelut dalam bidang itu masih menganggap pekerjaan petani tembakau merupakan jalan terakhir ketika tidak ada pekerjaan yang lain serta pendidikan yang dimiliki petani tembakau masih kurang maksimal dalam bidangnya.

Jika berbicara tembakau, tembakau merupakan komoditas yang sangat berpeluang memperoleh kekayaan karena tembakau merupakan barang yang dibutuhkan di setiap saat baik industry maupun konsumsi, dan sangat disayangkan jika para petani tembakau maupun pemerintah daerah tidak memanfaatkan hal tersebut. Sumber daya alam sudah bagus hanya saja sumber daya manusianya saja kurang diperhatikan.

Proses bertani tembakau dilakukan pada saat musim kemarau tiba, dimana pada saat musim kemarau para petani tembakau terlebih dahulu mempersiapkan lahan persawahan untuk digarap, lalu tidak lupa harus menyiapkan kebutuhan lainnya misalnya kebutuh lain yang berupa arus listrik dimana petani terlebih dahulu harus mempersiapkan indikator listrik yang dia miliki lalu meminta bantuan warga sekitar untuk menyambungkan kabel listrik mesin airnya ke sumber listrik kerumah masyarakat sekitar dengan terlebih dahulu meminta izin terhadap kepada pemilik rumah yang memiliki sumber listrik dan apabila di beri izin petani bisa menyambungkan listriknya. Hal ini ungkapkan oleh bapak Ariwibowo selaku petani tembakau . Setelah proses persiapan dalam bertani tembakau dilakukan, maka petani akan bercocok tanama tembakau.

Proses pemakaian listrik yang di pakai oleh petani menjadi acuan pokok dalam proses pembayaran listrik yang mereka pakai pada saat musim tembakau kepada pemilik sumber arus listrik yaitu pemilik rumah di sekitar sawah yang mereka meminta bantuan sistem pembayarannya yang dilakukan petani dengan pemilik rumah itu berbeda tergantung perjanjian mereka terlebih dahulu misalnya bapak Ariwibowo yang meminta bantuan kepada bapak Abdullah, bapak Abdullah sendiri siap membantu bapak Ariwibowo asal beliau siap menggati biayanya dan tidak lupa harus membayar di setiap bulannya berbeda lagi dengan sistem yang di terapkan oleh bapak Supra'i dengan ibu Shafiyah yang meminta di setiap hasil panen tembakau tiba. Besaran biaya tagihan yang harus di keluarkan oleh petani berada di angka kurang lebih Rp. 150.000 sampai Rp. 200.000 rupiah.

Mekanisme praktek penyambungan listrik pada musim tembakau di Desa Sentol yang ditemui peneliti yaitu sudah termasuk perbuatan praktek jual beli yang dilakukan oleh petani dan pemilik sumber arus listrik yang ada di desa Sentol sudah di jelaskan oleh beberapa sumber yaitu:

Secara Istilah Al-Imam An-Nawawi di dalam Al-Majmu' Syariah Al-Muhadzdzab menyebutkan jual-beli adalah:

“Tukar menukar harta dengan dengan harta secara kepemilikan”

Ibnu Qudamah di dalam al-Mughni menyebutkan bahwa jual beli sebagai:

“Pertukaran harta dengan harta dengan kepemilikan dan penguasaan.”

Wahbah Az-zuhaili di dalam kitab Al-Fiqhul islami wa Adillatuhu mendefisikan al-bay'u sebagai:

“Menukar sesuatu dengan sesuatu.”

Sehingga bisa disimpulkan bahwa yang di maksud dengan jual beli adalah :

“Menukar barang dengan barang atau menukar barang dengan uang, dengan jalan melepaskan hak kepemilikan dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan”.²⁶

2. Untuk Mengetahui Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Penyambungan Listrik Mesin Air Di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Terdapat beerbagai cara yang manusia lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di desa sentol pada saat musim tanam tembakau terdapat salah satu peristiwa dimana hal itu di lakuakan oleh pihak petani tembakau yang sedang memerlukan kebutuhannya berupa keperluan listrik yang mereka gunakan untuk melancarkan peroses penyiraman tembakau. Mesin pompa air yang dimiliki petani bisa berguna apabila ada arus listrik karena mesin pompa air ini adalah alat yang di gunakan petani untuk mempermudah memancarkan air yang berada di didalam sumur akibat berkembangnya jaman mesin pompa air ini termasuk alat yang sangat mudah dalam membantu urusan sehari-hari. Yang dilakukan petani ini pada peroses menghidupkan mesin pompa air sangat membutuhkan sumber arus listrik oleh sebab itu petani melakukan peroses transaksi jual beli dengan salah satu warga yang ada di Sentol untuk bisa di minta bantuan penyambungan listrik.

²⁶ Ahmad Sarwat, *Fiqih Jual Beli*, (Jakarta Selatan, Rumah Fiqih Publishing 2018), 5-6

Sebelum melakukan proses penyambungan listrik ada beberapa hal yang harus di perhatikan karena salah satu peroses ini termasuk kontesks tranksaksi dari contoh ini transaksi jual beli yang di lakuakan oleh petani ini harus perlu di perhatikan dalam pandangan jual beli islam yang pertama harus memperhatikan apa yang diperjual belikan misalnya barang yang di perjual belikan harus termasuk yang suci.²⁷ Terus dilanjutkan bagaimana akad yang terjadi lalu terakhir kespakatan dari kedua belah pihak.

Untuk mengetahui perbuatan tinjauan hukum ekonomi syariah pada peroses penyambungan listrik di musim tembakau di Desa Sentol yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing. Misalnya transaksi jual beli yang dialakukan pada kasus penyambungan listrik ada beberapa macam hukum yang perlu harus di ketahui terlebih dahulu yaitu:

1. Jual beli halal

Secara asalnya, jual-beli itu merupakan hal yang hukumnya mubah atau dibolehkan.

Al-Imam Asy-Syafi'i menegaskan bahwa dasarnya hukum jual-beli itu seluruhnya adalah mubah, yaitu apabila dengan keridhaan dari kedua belah pihak.

Namun kehalalan ini akan berubah menjadi haram bila terjadi hal-hal tertentu, misalnya apabila jual beli itu dilarang oleh Rasulullah SAW atau maknanya termasuk yang dilarang baliu Rasulullah SAW.

2. Jual beli haram

²⁷ Muhammad Sa'diyah, *Fiqh Muamalah II: Teori Dan Praktik*, (Jawa Tengah: Unisnu Press, 2019), 5-6

Diluar jual-beli yang hukumnya halal, maka ada juga jual beli yang hukumnya haram atau terlarang

Para ulama mengelompokan keharaman jual-beli dengan cara menggunakan sebab-sebab keharamannya. Diantara penyebab haramnya suatu akad jual-beli antara lain:

a. Haram terkait dengan akad

Keharamannya jual-beli yang terkait dengan akad yang haram terbagi dua lagi, yaitu:

1. Barang melanggar syariah

Keharamannya karena terkait barang yang dijadikan objek akad tidak memenuhi syarat dan ketentuan dalam akad, seperti benda najis atau barang tidak pernah ada atau barang itu merusak dan tidak memberi manfaat.

2. Akad melanggar syariah

Contohnya jual beli yang mengandung unsur riba dan gharar dengan segala macam jenisnya

b. Haram terkait dengan hal-hal luar akad

Jual-beli yang diharamkan karena terkait dengan hal-hal di luar akad ada dua macam, yaitu:

1. Dharah mutlak

Misalnya jual beli budak yang memisahkan antara ibu dan anaknya, jual-beli perasaan buah yang akan dibuat khamar dan lain-lainnya

2. Melanggar Larangan Agama

Diantaranya contoh jual beli-karena haram melanggar agama misalnya jual beli yang dilakukan pada saat terdengar adzan untuk sholat jum'at, dan jual beli mushaf kepada orang kafir.²⁸

Dari pembahasan di atas dijelaskan apa yang sudah dilakukan oleh warga desa Sentol bahwasanya yang mereka perbuat dalam konteks jual beli pada sambungan listrik termasuk kedalam perbuatan jual beli halal yang sudah sesuai hukum ekonomi syariah.

Ada pula rukun jual beli yang di pakai pada saat melakukan transaksi pada saat jual beli seperti hasil wawancara dari beberapa informan tentang bagaimana proses transaksi dimana di situ di paparkan bahwa sanya sebelum melakukan penyamabung ada transaksi terlebih dahulu yang di lakukan dan sesuai rukun dalam jual beli yaitu:

1. Adanya pelaku yaitu penjual dan pembeli yang memnuhi syarat
2. Adanya akad atau transaksi

Menurut Djuwaini makna akad secara syar'i yaitu: " hubungan antara ijab dan qabul dengan cara dibolehkan oleh syariat yng mempunyai pengaruh secara langsung," jika terjadi ijab dan qabul dan terpenuhi semua syarat yang ada, maka syara' akan menganggap ada ikatan diantara keduanya dan akan terlihat hasilnya pada barang yang di akadkan berupa harta yang menjadi tujuan kedua belah pihak membuat akad.²⁹

3. Adanya barang atau jasa yang diperjual-belikan.³⁰

²⁸ Ahmad Sarwat, *Fiqih Jual Beli*, 8

²⁹ Muhammad Sa'diyah, *Fiqh Muamalah II: Teori Dan Praktik*, (Jawa Tengah: Unisnu Press, 2019), 3

³⁰ Ahmad Sarwat, *Fiqih Jual Beli*, 11

Dalam hal ini perjanjian yang dilakukan itu tidak ada unsur yang di atur oleh pemerintah dan dilakakuan sesuai kesepakatan dan termasuk kedalam perjanjian akad tidak bernama. Akad tidak bernama itu adalah akad yang tidak di tentukan oleh masyarakat sesuai dengan keperluan mereka sepanjang zaman dan tempat.³¹

Dalam kompilasi hukum ekonomi syariah, ruang lingkup ekonomi syariah meliputi aspek ekonomi sebagai berikut ba'i, akad-akad jual beli, syirkah, mudharabah, murabahah, muzara'ah dan musaqah, khiyar, istisna, ijarah, kafalah, hawalah, rahn, wadi'ah, gashb dan itlaf, wakalah, shulhu, pelepasan hak, ta'min, obligasi, syirkah mudharabah, pasar modal, reksadana syariah, sertifikat bank indonesia, pembiayaan multi jasa, qardh, pembiayaan rekening koran syariah, dana pensiun syariah, zakat dan hibah, dan akuntansi syariah.

Dari hasil penelitian secara observasi dan wawancara penelitian dapat menyimpulkan bahwa Fenomena Akad Jual Beli Dalam Penyambungan Listrik Mesin Air Pada Musim Tembakau Di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan sudah sesuai dengan tinjauan hukum ekonomi syariah yang harus terlebih dahulu di perhatikan agar sesuai konsep yang di ajarkan oleh ajaran islam yang berlaku.

³¹ Harun, *fiqh Muamalah*, 38